BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan *path analysis* untuk menguji pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Modal intelektual dan kinerja keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan artinya jika suatu perusahaan tersebut mampu menerapkan modal intelektual dengan baik, maka akan memberikan performance yang baik pula bagi perusahaan, yang dimana tercermin didalam laporan keuangannya. Kemudian investor akan tertarik dengan performance perusahaan yang baik, kondisi ini memberi gambaran dimana perusahaan tersebut berada dalam keadaan sehat dan kemudian saham perusahaan akan dinilai tinggi oleh para investor dan tentu saja akan berdampak pada tingginya penilaian investor terhadap perusahaan tersebut.
2. Modal intelektual tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan Hal ini dikarenakan pasar tidak menggunakan ataupun memberikan suatu penilaian yang lebih tinggi pada perusahaan dengan modal intelektual tinggi. Hal ini disebabkan hampir semua perusahaan indonesia tidak mampu dalam mengelola serta memanfaatkan modal intelektual secara maksimal untuk menciptakan nilai tambah bagi perusahaan.
3. Modal intelektual berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang dimana modal intelektual merupakan suatu informasi dan pengetahuan yang digunakan dalam suatu pekerjaan untuk menciptakan nilai. Kemudian setelahnya modal intelektual itu mencakup dari pengetahuan, organisasi, serta kemampuan karyawan dalam menciptakan nilai tambah. Kemudian dapat menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.
4. Kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan Hal ini memperlihatkan bahwa semakin baik kinerja keuangan maka semakin baik pula nilai perusahaannya. Yang mana kemampuan manajemen dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan akan mempengaruhi nilai perusahaan dimata investor. Berdasarkan nilai loading factor yang didapat, indikator ROA yang memberikan kontribusi tertinggi dalam

kinerja keuangan. Hal ini dapat dilihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset perusahaan mempunyai peran yang besar dalam peningkatan nilai perusahaan.

5. Modal intelektual tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan sebagai variabel intervening. Artinya kinerja keuangan bukan variabel perantara yang mampu memediasi hubungan antara modal intelektual dengan kinerja keuangan. Permasalahan yang terjadi di Indonesia karena tidak ada standar pengukuran modal intelektual secara kuantitatif. Sehingga secara sukarela belum ditetapkan dan dilakukan pengukuran modal intelektual.

6.2 Saran

Kemudian peneliti berinisiatif untuk memberikan beberapa saran berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, yaitu :

1. Untuk pengguna laporan keuangan disarankan untuk selalu lebih cermat dan teliti dalam membuat keputusan dengan pedoman laporan keuangan dengan mempertimbangkan banyak aspek lainnya.
2. Kemudian untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian serupa dapat mempertimbangkan hal-hal berikut :
 - Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan populasi yang lebih besar dan tidak hanya pada satu jenis perusahaan sehingga hasilnya dapat bisa digunakan secara menyeluruh dan dapat digunakan sebagai pembandingan kemudian juga dapat dilakukan sektor yang berbeda atau menambah jumlah sampel yang lebih banyak.
 - Kemudian juga dapat menambah variabel-variabel lain yang mungkin mempunyai hubungan yang lebih kuat dan belum digunakan dalam penelitian ini seperti ukuran dewan direksi, struktur modal dan variabel lain yang mampu mempengaruhi nilai perusahaan serta variabel intervening lainnya yang mampu memediasi hubungan antara variabel.
3. Bagi investor disarankan untuk mempertimbangkan berbagai macam aspek dalam melakukan investasi.